

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan produk tas ransel berbahan kulit dengan teknik laser engraving yang ditujukan untuk menunjang kegiatan komunitas dalam penelusuran cagar budaya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tas ini dirancang dengan mempertimbangkan fungsionalitas, estetika dan ergonomi yang ditentukan berdasarkan aktivitas komunitas dengan berfokus pada kegiatan *outdoor*. Hal ini meliputi kebutuhan akan tas yang ergonomis, tahan lama, serta memiliki ruang penyimpanan yang fungsional dan mudah diakses.
2. Pemilihan material untuk tas ini mengutamakan kekuatan dan ketahanan terhadap aktivitas luar ruangan dengan pemilihan jenis kulit sapi tersamak bertekstur natural cetak serta berwarna olive sebagai material utama, sementara kain furing digunakan untuk lapisan bagian dalam, dengan warna yang senada untuk menjaga keselarasan visual dan memberikan perlindungan tambahan tas.
3. Motif dan peta ini dirancang untuk mencerminkan perjalanan komunitas dalam menelusuri cagar budaya, sehingga setiap elemen pada tas tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga makna yang mengedukasi dan mempererat rasa kepemilikan terhadap sejarah. Dengan teknik laser engraving, motif tersebut diterapkan secara presisi pada permukaan kulit, sehingga memberikan kesan elegan sekaligus menggambarkan identitas komunitas.
4. Proses produksi dimulai dengan pembuatan pola, pemotongan material, dan penipisan tepi pola menggunakan mesin seset kulit untuk mencapai ketebalan yang sesuai. Teknik laser engraving kemudian diterapkan untuk menambahkan estetika pada tas, dan penjahitan dilakukan oleh mitra produksi yang berpengalaman, CV. Leswan Kreasi Nusantara. Hasil akhir dari proses produksi ini sesuai dengan mockup dan gambar kerja yang telah dibuat sebelumnya.

5. Produk akhir diuji langsung oleh anggota komunitas yang menjadi *user persona* dalam studi awal. Hasil uji menunjukkan bahwa tas memenuhi ekspektasi dalam hal kenyamanan, kemudahan akses, dan kepraktisan fitur. Desain yang ditampilkan juga dinilai menarik dan cocok untuk kegiatan komunitas maupun penggunaan sehari-hari dengan adanya beberapa kantung bagian depan sehingga lebih memberikan akses cepat pada saat kegiatan berlangsung. Daya tarik lainnya yang dirancang dalam produk ini adalah penerapan motif serta peta Kawasan bersejarah, yang tidak hanya memperkaya estetika tas, tetapi juga menghubungkan pengguna dengan warisan budaya yang ada.

6. Dalam hal biaya produksi, rincian yang mencakup pembelian material, aksesoris, jasa laser engraving, dan ongkos produksi sudah dihitung. Secara keseluruhan, tas ini menjawab permasalahan dalam memenuhi kebutuhan fungsional anggota komunitas serta memperkuat identitas komunitas melalui pembuatan tas dengan dengan fitur akses cepat, motif khusus, dan peta bersejarah. Dengan kualitas dan desain yang dihasilkan, tas ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut baik sebagai perlengkapan komunitas maupun sebagai produk komersial yang lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan produk tas ransel berbahan kulit dengan teknik laser engraving yang ditujukan untuk menunjang kegiatan komunitas dalam penelusuran cagar budaya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Harapannya, saran ini dapat memberikan kontribusi guna menyempurnakan produk tas ransel ini.

1. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan desain untuk segmentasi komunitas yang berbeda, seperti komunitas pecinta alam, fotografer, atau arkeolog, sehingga produk dapat lebih adaptif terhadap beragam kebutuhan aktivitas lapangan.
2. Disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan material alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti kulit nabati atau bahan daur ulang, guna

meningkatkan keberlanjutan produk. Dari sisi ergonomi, studi lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji kenyamanan penggunaan serta batas beban optimal yang dapat ditanggung tas dalam waktu lama.

3. Evaluasi terhadap kelayakan produksi massal, termasuk estimasi biaya, strategi distribusi, dan kerja sama dengan pelaku industri lokal, juga menjadi aspek penting untuk pengembangan komersial produk. Adapun terkait dengan uji coba produk dapat diperluas kepada lebih banyak pengguna agar hasil evaluasi menjadi lebih representatif. Dengan pengembangan tersebut, produk tas tidak hanya akan optimal secara fungsional dan estetika, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam mendukung aktivitas komunitas serta industri kreatif.